

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian “Gerakan Sosial Berbasis Sekolah Mangrove Losari Dalam Merespon Perubahan Sosial di Kawasan Pesisir” Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon adalah sebagai berikut:

1. Sebagai gerakan sosial, Sekolah Mangrove Losari yang berdiri pada tahun 2016 terbentuk karena adanya perubahan sosial yakni terkait dengan isu industrialisasi di wilayah pesisir Losari. Didirikan atas inisiatif masyarakat Losari yang peduli terhadap kelestarian alam dan keberlangsungan hidup masyarakat pesisir yang sumber kehidupannya bergantung pada kekayaan laut dapat terancam oleh adanya rencana industrialisasi yang akan mengancam dan mengalihfungsikan lahan-lahan perekonomian masyarakat seperti tambak dan pertanian yang akan digantikan oleh sarana-sarana industri. Oleh sebab itulah, Sekolah Mangrove Losari dikelola secara kolektif atau bersama-sama dan memiliki tujuan yang sama yakni menyelamatkan daerah pesisir dengan melakukan penanaman mangrove. Untuk mengembangkan Komunitas ini, juga dibentuk Saung Literasi Losari yang menjadi tempat masyarakat untuk mendapatkan bacaan gratis (rumah baca). Tidak hanya berkegiatan yang berhubungan dengan penyelamatan alam, tetapi juga membentuk kegiatan literasi untuk membangun nalar kritis masyarakat Losari umumnya, dan masyarakat yang tidak terjamah pendidikan formal padakhususnya.

2. Berbagai kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Sekolah Mangrove Losari, yakni kegiatan peduli lingkungan dan juga kegiatan pemberdayaan masyarakat. Komunitas yang gemar melakukan kegiatan penanaman mangrove di daerah sekitar pantai sebagai bentuk upaya untuk mempertahankan dan penyelamatan lingkungan, juga sebagai bentuk kepedulian komunitas ini kepada lingkungannya. Selain itu juga melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti kegiatan literasi, forum diskusi, dan juga riset yang dijadikan sebagai basis gerakan sosial yang dilakukan. Kegiatan yang membuka nalar kritis diperlukan agar anggota dapat memahami suatu permasalahan sampai ke akar-akarnya sehingga dapat memudahkan untuk mencari atau membuat solusi untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Keberadaan Sekolah Mangrove Losari di tengah-tengah masyarakat memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat di sekitarnya. Gerakan sosial yang terfokus pada pelestarian lingkungan dengan menanam mangrove, juga menarik minat masyarakat ikut bergabung dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat pesisir Losari berupa konflik penguasaan lahan dapat diatasi dengan melakukan upaya-upaya kolektif di dalam masyarakat. Jadi untuk menyelesaikan suatu permasalahan di masyarakat diatasi dengan tindakan bersama yang dimotori oleh suara golongan komunitas yakni Sekolah Mangrove Losari.

## B. Saran

1. Sekolah Mangrove Losari sebagai motor gerakan sosial seharusnya tidak bersifat eksklusif dan mempertimbangkan kontribusi masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar juga perlu dilibatkan apalagi basis gerakannya berada di dalam masyarakat tersebut. Keanggotaannya harus ditentukan secara jelas agar lebih terstruktur dalam menjalankan segala aktivitas-aktivitas di dalam komunitas.
2. Selain melakukan kegiatan peduli lingkungan dan juga pemberdayaan masyarakat melalui literasi yang tidak secara langsung berdampak pada kehidupan masyarakat, hendaknya juga melakukan kegiatan yang berdampak secara langsung seperti kegiatan ekonomi yang juga menjadi permasalahan masyarakat.
3. Sebelum berupaya untuk mengatasi permasalahan masyarakat, hendaknya Sekolah Mangrove Losari mengkaji lebih dalam lagi akar permasalahannya, agar dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut dapat diambil solusi terbaik dan dapat meminimalisir konflik yang terjadi.
4. Pemerintah daerah harus mendukung kegiatan pemuda putus sekolah untuk mengembangkan potensi diri yang dimilikinya.